



DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ꦢꦫꦲꦶꦠꦶꦩꦺꦮꦪꦺꦴꦏꦂꦠ

CATATAN ATAS PELAKSANAAN APBD STATUS TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2026

RUMAH SAKIT PARU RESPIRA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

IKHTISAR

Kinerja **Rumah Sakit Paru Respira** sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 memiliki nilai Penilaian Kinerja Kegiatan Instansi (PKKI) sebesar **81,63 (Baik)**. Kinerja tersebut mencerminkan pencapaian dalam penyelenggaraan pelayanan BLUD khususnya dalam aspek kesehatan masyarakat. Berkenaan dengan Kinerja Program, **Rumah Sakit Paru Respira** mengampu 2 program dengan masing-masing 1 indikator. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan indikator Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dari target 89,36 tercapai 86,72 atau dengan presentase capaian 97,08%. Program Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan indikator Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (*treatment success rate*) terealisasi 87,50 dari target 88,88 atau dengan presentase ketercapaian 96,04%. Untuk sub kegiatan, sebanyak 7 sub kegiatan telah menunjukkan kinerja yang baik tanpa deviasi fisik dari target, namun terdapat deviasi keuangan sebesar 4,31 yang disebabkan oleh penyesuaian terhadap kebutuhan. Selain itu, terdapat kendala dalam pengadaan gorden dimana penyedia belum memiliki akun Inaproc V6 sehingga proses pengadaan belum dapat dilaksanakan, sedangkan pengadaan timbangan digital limbah telah dilaksanakan tetapi belum dapat dibayarkan karena aplikasi Me-Smile untuk timbangan tersebut belum terintegrasi dengan sistem Kementerian Kesehatan sehingga timbangan belum dapat digunakan. Dalam aspek pengadaan, **Rumah Sakit Paru Respira** memiliki 1 paket pengadaan yang ditenderkan (pekerjaan konstruksi pemindahan saluran irigasi). Selain itu, tidak ada program yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Untuk pengendalian internal, koordinasi rutin dilakukan dalam upaya mendukung capaian kinerja Pemda Meningkatnya *Good Governance*. Dari aspek kelembagaan, kapasitas organisasi dalam kualitas ROPK, lintas sektor, Logframe dan Inovasi dinilai Cukup sedangkan KAK dinilai Baik. Rekomendasi utama ke depan adalah untuk memperhatikan kualitas belanja serta meningkatkan kinerja program secara menyeluruh dari semua aspek guna mendorong peningkatan kinerja pendapatan daerah secara optimal sesuai dengan target tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Berdasarkan laporan pelaksanaan program sub kegiatan melalui web Sengguh Pemda DIY pada alamat <http://sengguh.jogjapro.go.id> dan ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi timbal balik yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 08 April 2026 maka disampaikan hal-hal sebagai berikut:

A. Profil Belanja dan Rencana Pengadaan

Rincian

Jumlah Total Belanja yang dikelola*

Murni

: Rp39.108.624.517,00

Pergeseran

: Rp39.108.624.517,00

Jumlah Belanja Operasi*	: Rp36.331.133.517,00	: Rp36.331.133.517,00
Jumlah Belanja Modal	: Rp2.777.491.000,00	: Rp2.777.491.000,00
Jumlah Belanja Tidak Terduga*	: Rp-	: Rp-
Jumlah Belanja Transfer*	: Rp-	: Rp-
Jumlah Belanja Non Dana Keistimewaan	: Rp39.108.624.517,00	: Rp39.108.624.517,00
Belanja Dana Keistimewaan	: Rp-	: Rp-
Target Pendapatan** (Tahunan)	: Rp14.067.084.000,00	: Rp14.067.084.000,00
Target Pendapatan** (Triwulan I)	: Rp2.680.000.000,00	: Rp2.680.000.000,00
Realisasi Pendapatan s/d Triwulan I	: Rp4.081.673.643,00	: Rp4.081.673.643,00
Persentase Realisasi terhadap target tahunan	: 29,02%	: 29,02%
Persentase Realisasi terhadap target triwulan I	: 150,30%	: 150,30%
Jumlah Program	: 2 Program	: 2 Program
Jumlah Kegiatan	: 4 Kegiatan	: 4 Kegiatan
Jumlah Sub Kegiatan	: 7 Sub Kegiatan	: 7 Sub Kegiatan
Jumlah Paket Pengadaan Yang ditenderkan	: 1 Paket	: 1 Paket

*) sumber dana ialah APBD, termasuk Dana Keistimewaan

**) target pendapatan

B. Tabel Pendapatan

No	Target Pendapatan DPA MURNI (1 Tahun Anggaran, Rp)	Realisasi Pendapatan s.d. TW I Tahun 2026 (Rp)	Realisasi 1 tahun (%)	Sumber Pendapatan (Deskripsi)	Keterangan
	14.067.084.000	4.081.673.643	29,02	PELAYANAN BLUD	
1.	13.882.084.000	4.026.047.402	29,00	Retribusi Daerah	
a.	13.874.084.000	4.026.047.402	29,02	Retribusi Jasa Umum	
	13.874.084.000	4.026.047.402	29,02	Retribusi Pelayanan Kesehatan	
	13.874.084.000	4.026.047.402	29,02	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis	
	5.491.266.000	1.515.694.640	27,60	Pelayanan Rawat Jalan RS Paru Respira	

No	Target Pendapatan DPA MURNI (1 Tahun Anggaran, Rp)	Realisasi Pendapatan s.d. TW I Tahun 2026 (Rp)	Realisasi 1 tahun (%)	Sumber Pendapatan (Deskripsi)	Keterangan
	3.602.630.000	674.258.500	18,72	Pelayanan Rawat Inap RS Paru Respira	Adanya sistem kohorting (penyesuaian penempatan pasien berdasarkan jenis kelamin, jenis penyakit)
	4.780.188.000	1.836.094.262	38,41	Pelayanan Farmasi RS Paru Respira	
b.	8.000.000			Retribusi Jasa usaha	
	8.000.000			Retribusi Pemanfaatan Aset daerah	
	8.000.000	0	0	Ambulan	Untuk ambulan (pemanfaatan aset) masuk dalam pelayanan rawat jalan dan belum terdapat rekening pemanfaatan aset dalam perdas No.11 Tahun 2023
2.	185.000.000	55.626.241	30,07	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	
a.	185.000.000	34.169.000	27,34	Pendapatan BLUD	
	125.000.000	21.457.241	35,76	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	
	60.000.000	21.457.241	35,76	Pendapatan BLUD dari Hasil	

No	Target Pendapatan DPA MURNI (1 Tahun Anggaran, Rp)	Realisasi Pendapatan s.d. TW I Tahun 2026 (Rp)	Realisasi 1 tahun (%)	Sumber Pendapatan (Deskripsi)	Keterangan
				Kerjasama dengan Pihak Lain	
Jumlah	14.067.084.000	4.081.673.643	29,02		

C. Kinerja Program sampai dengan Triwulan I 2026 pada Rumah Sakit Paru Respira

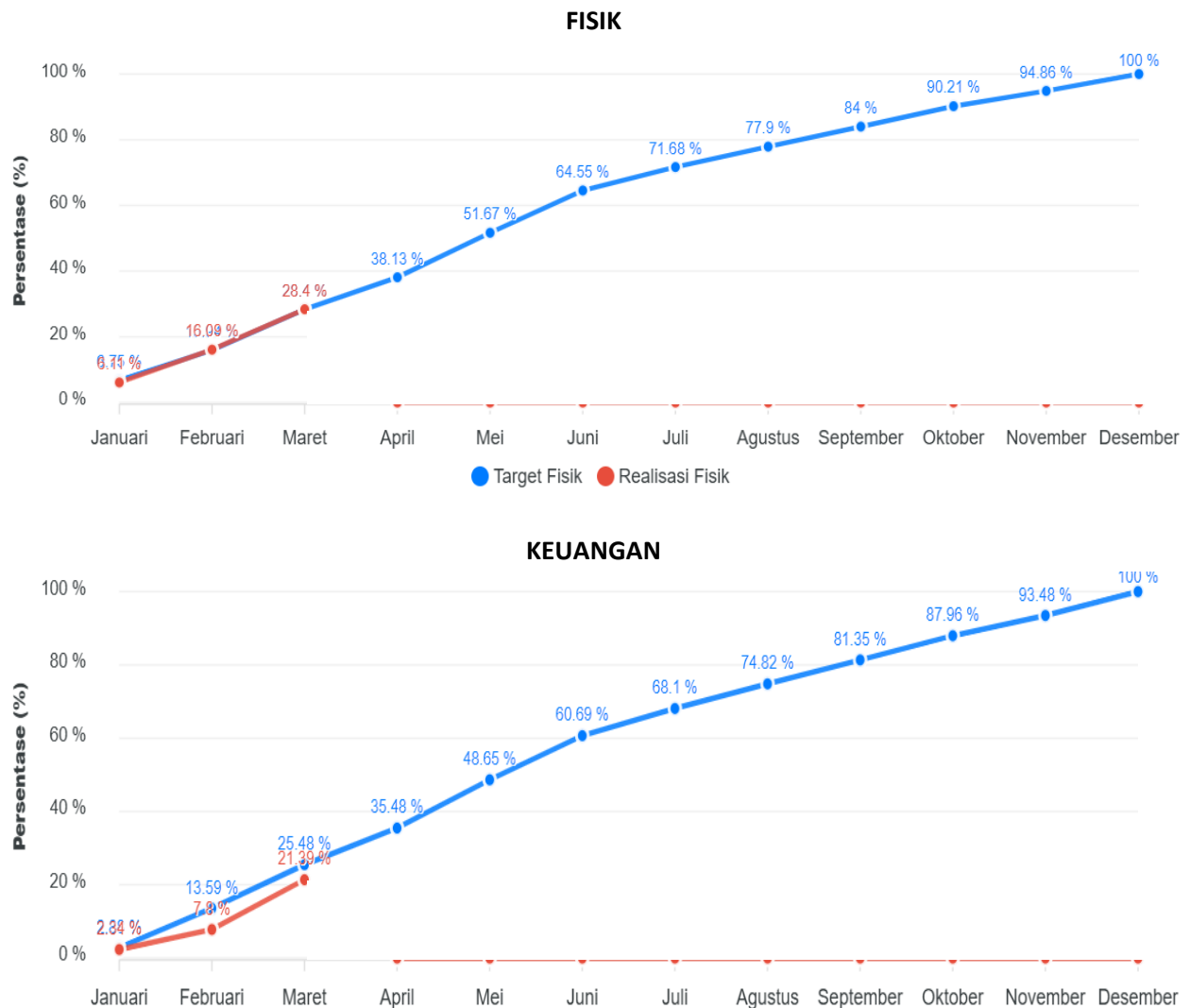
No	Indikator Kinerja Program	Target Tahunan	Capaian s.d. TW I 2026		
			Target	Realisasi	Persentase
A	Program 1 : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi				
1	Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	89,36 nilai	89,36	86,72	97,08%
B	Program 2 : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				
1	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (<i>treatment success rate</i>)	88,88%	88,88%	87,50%	96,04%

Catatan:

- Capaian Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Triwulan I 2026 sebesar 86,72 (belum memenuhi target). Ketercapaian terhambat karena masih belum optimalnya pengisian pada kualitas *Balanced Score Card* (BSC) serta deviasi realisasi keuangan yang dipicu oleh tiga faktor utama yaitu : a) Penyesuaian kebutuhan anggaran di lapangan; b) Penyedia barang belum memiliki akun aktif di Inaproc V6; dan c) Tertundanya pembayaran pengadaan timbangan digital limbah akibat aplikasi Me-Smile yang belum terintegrasi dengan sistem Kementerian Kesehatan.
- Realisasi TSR Triwulan I 2026 sebesar **87,5%** (di bawah target 88,88%). Rendahnya capaian dipengaruhi oleh faktor klinis dan kepatuhan pasien yang terstruktur sebagai berikut:
 - Faktor Klinis:** Tingkat kematian mencapai 5% (pasien meninggal tidak dihitung sebagai keberhasilan dalam metrik TSR) serta tingginya prevalensi komorbid (DM dan HIV) yang memperlambat respons terapi dan meningkatkan risiko komplikasi fatal.
 - Faktor Kepatuhan Pasien:** *Lost to follow-up* mencapai 12,5% (3 dari 5 kasus merupakan pasien TBC-DM). Pasien menghentikan pengobatan akibat efek samping OAT (gatal, mual, nyeri sendi, lemas), persepsi sembuh saat gejala mereda, beban pengobatan ganda, serta faktor psikologis dan minimnya dukungan keluarga. Meskipun edukasi telah diberikan, pendekatan

No	Indikator Kinerja Program	Target Tahunan	Capaian s.d. TW I 2026		
			Target	Realisasi	Persentase
pendampingan intensif masih diperlukan untuk kasus komorbid.					

D. Perbandingan antara Target dan Realisasi Fisik maupun Keuangan



Catatan :

1. Kinerja fisik tidak menunjukkan adanya deviasi antara target dengan realisasi dimana realisasi sebesar 28,4% sudah sesuai dengan target sebesar 28,4%.
2. Kinerja keuangan menunjukkan adanya deviasi sebesar 4,09% dari target 25,48% (Rp9.966.459.143,00) dan realisasi 21,39% (Rp8.365.239.376,00). Deviasi keuangan disebabkan oleh penyesuaian kebutuhan operasional, penyedia barang yang belum memiliki akun Inaproc V6, serta belum dibayarkannya pengadaan timbangan digital limbah akibat aplikasi Me-Smile yang belum terintegrasi dengan sistem Kementerian Kesehatan

- E. Sub Kegiatan yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan sampai dengan Maret Tahun 2026

No	Program/Sub Kegiatan	Capaian s.d. TW I 2026			
		Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keuangan (%)	Realisasi Keuangan (%)
NIHIL					

- F. Sub Kegiatan Dengan Deviasi Fisik > 0%, Keuangan ≥ 10%

No	Program/Sub Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik > 0%				
-	NIHIL	-	-	
Deviasi Keuangan ≥ 10%				
-	NIHIL	-	-	

- G. Progres Pelaksanaan Kegiatan bersumber Dana Keistimewaan

No	Program/Sub Kegiatan	Capaian s.d. TW I 2026			
		Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keuangan (%)	Realisasi Keuangan (%)
NIHIL					
Catatan : Rumah Sakit Paru Respira tidak melaksanakan kegiatan yang bersumber dana keistimewaan.					

- H. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi

No	Nama Paket Tender Tahun 2026	Pagu (Rp) (Sesuai DPA)	HPS (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Lama Jangka Waktu Pekerjaan	Deviasi Pekerjaan s.d TW I (Baik Dalam Proses Pengadaan ataupun Pada Saat Pekerjaan Fisik di Lapangan)
1	Pengadaan Konstruksi Pemindahan Saluran Irigasi RS Paru Respira	650.000.000	-	-	-	Proses tender akan dilaksanakan di bulan Mei karena masih menunggu terbitnya ijin AMDAL

I. Pengendalian Internal

No	Bentuk Pengendalian Internal Yang Dilakukan	Frekuensi	Isi/Substansi Yang Didiskusikan	Peserta
1	Operan Setiap Pergantian Shift	Setiap hari	- Evaluasi kegiatan shift sebelumnya - Persiapan pelaksanaan rencana kerja shift berikutnya - Pembahasan terkait kendala yang dialami dalam pekerjaan - Pembahasan terkait info kepegawaian	Seluruh pegawai yang melaksanakan jam kerja shift
2	Rapat manajemen	Satu minggu sekali	- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan/pengadaan masing-masing subbag dan seksi - Membahas permasalahan-permasalahan di masing-masing subbag dan seksi	Pejabat struktural
3	Rapat Pelayanan	Satu bulan sekali	- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan - Pembahasan progres persiapan pelaksanaan akreditasi	Pejabat struktural, Kepala Instalasi, Kepala Ruang

J. Dukungan Lintas Sektor

No	Sasaran RPJMD	Tematik/Substansi Lintas Sektor	Pihak Terkait	Pelaksanaan s.d. TW I
1	Meningkatnya <i>Good Governance</i>	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD, Penatausahaan BMD pada SKPD,	1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo 2. Inspektorat DIY 3. PMI 4. Dinas Kesehatan DIY 5. BPKA DIY	- Pelaksanaan penatausahaan dan pembayaran gaji, tunjangan ASN, serta pengelolaan keuangan BLUD sesuai ketentuan perundang-undangan. - Pelaksanaan kegiatan meliputi pembayaran gaji pegawai BLUD sesuai ketentuan, penatausahaan keuangan

No	Sasaran RPJMD	Tematik/Substansi Lintas Sektor	Pihak Terkait	Pelaksanaan s.d. TW I
		Pelayanan dan Pelayanan BLUD	6. Bank-bank terkait 7. Poltekkes 8. Unisa 9. Bapperida DIY 10. BPJS 11. BKD DIY 12. PDAM	rumah sakit secara tertib dan transparan, penatausahaan barang milik daerah yang digunakan dalam operasional layanan, serta penyelenggaraan pelayanan BLUD rumah sakit sesuai standar pelayanan, standar profesi, dan prinsip efisiensi serta mutu layanan kesehatan. - Pelaksanaan kegiatan meliputi pengajuan dan penatausahaan klaim pelayanan kesehatan kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan, pembayaran iuran jaminan kesehatan, pembayaran rekening utilitas rumah sakit kepada PLN dan PDAM, serta pembayaran tenaga outsourcing sesuai perjanjian kerja sama dan ketentuan yang berlaku, guna menjamin kelancaran operasional dan mutu pelayanan rumah sakit. - RS Paru Respira melaksanakan kerja sama dengan sekolah/universitas di DIY dalam hal penelitian dan praktek magang bagi mahasiswa. - RS Paru Respira sebagai pelaksana kegiatan Active Case Finding TB bekerja sama dengan Dinas Kesehatan DIY dan Dinas Kesehatan Kulon Progo. Kegiatan ini dalam rangka mendukung program nasional Indonesia Bebas TB 2030.

No	Sasaran RPJMD	Tematik/Substansi Lintas Sektor	Pihak Terkait	Pelaksanaan s.d. TW I
2	Kualitas SDM Yogyakarta Yang Dapat Diandalkan	Subkegiatan: Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya, Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan, Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	1. Bapperida DIY 2. BKD DIY 3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY 4. Inspektorat DIY 5. BPKA DIY 6. Dinas Perhubungan DIY 7. Dinas PUPESDM DIY 8. DLHK DIY 9. Dinas Kebudayaan DIY	- Pelaksanaan pekerjaan pemagaran sementara dan pemindahan saluran irigasi dilaksanakan berdasarkan rekomendasi teknis yang telah diterbitkan, serta mengacu pada dokumen perencanaan teknis, meliputi persiapan lokasi, pengamanan area kerja, pengaturan aliran air sementara, pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai spesifikasi teknis, dan pemulihan fungsi saluran irigasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan keberlanjutan lingkungan. - Pelaksanaan pengadaan obat dan alat kesehatan dilaksanakan sesuai perencanaan kebutuhan dan ketentuan pengadaan barang dan jasa pemerintah, meliputi proses pemilihan penyedia, pengendalian kontrak, penerimaan barang sesuai spesifikasi, serta penatausahaan keuangan dan barang. - Pelaksanaan penatausahaan dan pembiayaan kegiatan pembangunan fasilitas kesehatan serta pengadaan obat dan alat kesehatan. - Pelaksanaan pemenuhan dan penataan SDM kesehatan serta SDM pendukung operasional layanan kesehatan. - Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa

No	Sasaran RPJMD	Tematik/Substansi Lintas Sektor	Pihak Terkait	Pelaksanaan s.d. TW I
				pembangunan, obat, dan alat kesehatan sesuai ketentuan. - Pelaksanaan pengawasan internal terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pengadaan. - Pelaksanaan koordinasi lintas sektor untuk memastikan keselarasan pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan daerah.

K. Progres Pelaksanaan Hibah/ Bansos Tahun Anggaran 2026 sampai dengan Triwulan I

No	Jenis Hibah/Bansos	Pagu	Realisasi	Presentase
NIHIL				
Catatan : Rumah Sakit Paru Respira tidak melaksanakan hibah/bansos.				

L. Progres Pelaksanaan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik/ Non Fisik Tahun Anggaran 2026 sampai dengan Triwulan I

No	Bidang/ Sub Bidang	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Keluaran/ Output (DAK Fisik/DAK Nonfisik)*	Pagu Anggaran 1 Tahun (Rp)	Keuangan (Rp dan %)		Fisik (%)	
					Target TW I (Rp dan %)	Realisasi TW I (Rp dan %)	Target	Realisasi
NIHIL								
Catatan: Rumah Sakit Paru Respira tidak melaksanakan kegiatan Dana Alokasi Khusus (Fisik)/Non Fisik.								

Ket.: *) Pilih salah satu DAK Fisik/Nonfisik

M. Progres Pelaksanaan Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan

No	Kode Satker	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan (%)			Fisik (%)		
				Target	Realisasi	Dev.	Target	Realisasi	Dev.
NIHIL									

sumber: sengguh.jogjapro.go.id

N. Progres Pelaksanaan Kegiatan OPD untuk Penanggulangan Kemiskinan Tahun Anggaran 2026 sampai dengan Triwulan I

No	Program	Sub Kegiatan	Target tahun 2026		Realisasi TW I (s.d Maret) tahun 2026	
			Kinerja	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Catatan/ Permasalahan / Kendala
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya 2. Pengadaan Alat kesehatan/Alat penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan 3. Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	-	-	-	-

Catatan:

Rumah Sakit Paru Respira tidak memiliki kontribusi secara langsung terhadap penanggulangan kemiskinan, tetapi terdapat beberapa sub kegiatan yang mendukung penanggulangan kemiskinan yaitu:

1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya

Kegiatan pembangunan fasilitas kesehatan lainnya di **Rumah Sakit Paru Respira** tidak secara langsung ditujukan sebagai intervensi penanggulangan kemiskinan. Namun demikian, pelaksanaan pembangunan ini memberikan dampak tidak langsung terhadap perekonomian masyarakat sekitar, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja lokal serta meningkatnya aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar lokasi proyek, seperti berkembangnya usaha kecil (warung) selama masa pembangunan berlangsung.

2. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan

No	Program	Sub Kegiatan	Target tahun 2026		Realisasi TW I (s.d Maret) tahun 2026	
			Kinerja	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Catatan/ Permasalahan / Kendala
		Pengadaan alat kesehatan dan alat penunjang medik di Rumah Sakit Paru Respira bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Pemanfaatan alat kesehatan tersebut tidak membedakan status sosial ekonomi, sehingga dapat digunakan baik oleh pasien umum maupun pasien peserta jaminan kesehatan seperti BPJS dan program jaminan sosial lainnya. 3. Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan Kegiatan pengadaan obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, serta makanan dan minuman di Rumah Sakit Paru Respira merupakan upaya untuk menjamin ketersediaan layanan kesehatan yang optimal. Meskipun tidak secara langsung berkontribusi pada penanggulangan kemiskinan, kegiatan ini mendukung pelayanan bagi masyarakat kurang mampu, khususnya pasien peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta Jamkesmas, sehingga tetap memperoleh akses layanan kesehatan yang layak tanpa membedakan kondisi sosial ekonomi.				

O. Kinerja Sub Kegiatan UPT Sampai Dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2026

Kinerja sub kegiatan **Rumah Sakit Paru Respira** sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/Sub Kegiatan	Score
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	86,72
1.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	87,20
1.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	87,20
1.3	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	87,20
1.4	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	85,27
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
2.1	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	79,00
2.2	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	80,40
2.3	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	80,40
Rata-rata		81,63

Catatan :

1. Secara keseluruhan nilai kinerja pelaksanaan sub kegiatan **Rumah Sakit Paru Respira** sebesar **81,63** (kategori **Baik**). Hal ini didukung oleh Pelaksanaan program/Kegiatan yang baik hingga TW I 2025.

Untuk kualitas perencanaan, Kerangka Acuan Kerja (KAK) telah berada pada kategori Baik, sedangkan Logframe, ROPK, Dukungan Lintas Sektor, dan Inovasi masih dinilai Cukup. Pada Logframe, diperlukan penajaman *Critical Success Factors* (CSF) terutama di level Output dan Input dengan lebih menekankan dukungan positif, serta penyelarasan asumsi CSF agar konsisten dengan jenjang indikator *cascading*, seperti yang terindikasi pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Masyarakat. Aspek ROPK juga memerlukan koreksi terkait proporsi tahapan yang belum sesuai standar perencanaan (persiapan maksimal 15%, pelaksanaan minimal 80%, dan pelaporan maksimal 5%), sebagaimana terlihat pada subkegiatan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya, di samping ketidaksinkronan durasi antara KAK yang mencakup 12 bulan dengan ROPK yang hanya 10 bulan. Terakhir, narasi dukungan lintas sektor perlu diperkuat dengan mendeskripsikan secara eksplisit peran, tanggung jawab, dan kontribusi masing-masing OPD mitra dalam setiap kerja sama agar kolaborasi tidak hanya tercatat secara administratif, tetapi juga terukur, sinergis, dan akuntabel.

2. Total belanja Rp39,11 M konsisten (Murni & Pergeseran). Realisasi pendapatan TW I sebesar Rp4,08 M (150,30% target TW I, 29,02% target tahunan). 1 paket pengadaan ditenderkan. Terkait Pengadaan Barang dan Jasa, **Rumah Sakit Paru Respira** pada tahun 2026 memiliki 1 paket Konstruksi Pemindahan Saluran Irigasi (Rp650 juta) dengan status proses tender Mei 2026 menunggu rekomendasi AMDAL.
3. Terkait Pengendalian Internal, **Rumah Sakit Paru Respira** telah melaksanakan pengendalian internal dengan 3 mekanisme rutin: Operan Shift (harian), Rapat Manajemen (mingguan), Rapat Pelayanan (bulanan). Substansi diskusi terstruktur dan mencakup evaluasi kegiatan, SDM, dan akreditasi.
4. Aktivitas kolaborasi telah dilakukan dengan banyak pihak terkait (Dinkes, BPJS, KARS, Akademisi, PMI, dll) untuk mendukung *Good Governance* & Kualitas SDM. Namun untuk Pelaporan masih dominan daftar kegiatan/output.
5. Hingga TW I 2026 melalui sistem sungguh ter rekap Sepuluh inovasi yang diimplementasikan telah dikelompokkan ke dalam tiga pilar strategis untuk memperjelas dampak dan fokus perbaikan:
 - 1) Digitalisasi Administrasi & Keuangan
 - a. Sistem Pemutakhiran Data Kepegawaian & Gaji: Spreadsheet terintegrasi untuk meminimalkan keterlambatan dan kesalahan pembayaran gaji/tunjangan, meningkatkan akuntabilitas SDM.
 - b. Akses Data Keuangan BLUD Berbasis Online: Platform berbagi akses Buku Kas Umum secara real-time untuk mempercepat review, mengurangi ketergantungan pada satu bendahara, dan meningkatkan kolaborasi antar bagian.
 - c. Spreadsheet Usulan Belanja Modal BMD: Media pengajuan kebutuhan aset terpusat dengan analisis urgensi & estimasi biaya, mempercepat verifikasi, dan memprioritaskan

pengadaan secara objektif.

- d. Digitalisasi Data Penunjang Medis & "Yuk Lapor!": Migrasi pencatatan manual (K3RS, sanitasi, pemeliharaan) ke ekosistem Google & form digital terintegrasi WhatsApp, memangkas waktu pelaporan hingga 80% dan mendukung kebijakan Satu Data Kesehatan.
 - e. Sistem Berbagi Dokumen Konstruksi (Google Drive): Repository terpusat untuk dokumen proyek guna menghindari versi ganda, mempercepat koordinasi lintas instansi, dan menjamin jejak audit yang rapi.
- 2) Peningkatan Mutu Layanan Klinis & Pasien
- a. TANGLET Respira: Layanan konsultasi kesehatan gratis 24 jam via WhatsApp (dokter, apoteker, konselor, nutrisisionis, sanitarian) untuk memperluas akses masyarakat tanpa tatap muka.
 - b. Sifitri (Sistem Finansial Nutrisi): Aplikasi perancangan menu pasien yang mengotomasi konversi bahan bersih–kotor & kalkulasi biaya makan sesuai anggaran, meminimalkan kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi Instalasi Gizi.
 - c. Etiket Obat UDD via SIMRS: Otomasi pencetakan label obat unit dose untuk rawat inap, mengurangi beban tulis manual petugas farmasi, meminimalkan medication error, dan meningkatkan keamanan pasien.
- 3) Efisiensi Operasional & Standarisasi Pengadaan
- a. Aktivasi e-SEP BPJS Kesehatan: Integrasi sistem eligibility BPJS secara digital untuk menghapus pencetakan surat fisik, menghemat biaya ATK, dan mempercepat registrasi pasien.
 - b. SMART-SELECT UPS 80 kVA: Metode penilaian pengadaan UPS berbasis scoring multi-kriteria (teknis, klinis, keandalan, layanan, anggaran) untuk menghilangkan subjektivitas, mempermudah justifikasi audit, dan memastikan spesifikasi sesuai kebutuhan klinis CT Scan.

Secara keseluruhan, ke-10 inovasi ini berfokus pada efisiensi birokrasi, keamanan klinis, dan transparansi pengadaan. Implementasi telah signifikan mengurangi beban administratif tenaga kesehatan, meminimalkan risiko kesalahan pelayanan, serta memperkuat tata kelola BLUD yang akuntabel, terdigitalisasi, dan berorientasi pada outcome.

P. Rekomendasi

1. Terkait Indikator Kinerja Program, **Rumah Sakit Paru Respira** disarankan untuk (1) memperkuat pendampingan pasien TBC komorbid (DM-HIV) melalui edukasi kepatuhan OAT, pemantauan efek samping, & dukungan keluarga guna menurunkan angka *lost to follow-up*; serta (2) mengembangkan dokumentasi kolaborasi lintas sektor berbasis outcome terukur (misal. penurunan prevalensi TBC, peningkatan akses layanan BPJS PBI) sebagai bahan evaluasi kinerja tahunan.
2. Untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja pada periode berikutnya, disarankan agar RS Paru Respira menyusun ulang Logframe dengan penajaman *Critical Success Factors* (CSF) pada level Output dan Input serta memastikan keselarasan hierarki indikator secara cascading, sekaligus menyinkronkan penjadwalan dan proporsi tahapan dalam ROPK agar

konsisten dengan KAK. Dokumentasi kerja sama lintas sektor perlu diperkuat dengan pendeskripsian peran masing-masing OPD mitra, bukti pendukung formal (seperti MoU, notulen terverifikasi, atau laporan bersama), serta fokus pelaporan pada outcome strategis yang terukur, tidak sekedar daftar kegiatan administratif. Selain itu, pengembangan inovasi diarahkan untuk tidak sekedar menjadi tahapan rutin pekerjaan, melainkan menawarkan nilai kebaruan (novelty), efisiensi signifikan, atau potensi replikasi lintas sektor dengan indikator dampak yang jelas, sehingga secara keseluruhan dapat mendorong peningkatan kategori penilaian dari cukup menjadi baik pada triwulan-triwulan selanjutnya.

3. Terkait PBJ berdasarkan hasil desk pengadaan barang dan jasa dan timbal balik TW I 2025, diberikan rekomendasi :
 - a. Agar dapat memastikan penginputan SIRUP sebesar 100%.
 - b. Paket pengadaan Tender Seleksi dan Pengadaan Langsung Transaksional agar dapat dilakukan penilaian kinerja.
 - c. Agar transaksi melalui toko daring dipastikan tercatat di <https://s.id/datamonitoringpbi>, Pejabat pengadaan dimohon untuk masuk melalui <https://katalog.inaproc.id/> terlebih dahulu sebelum melaksanakan transaksi di Toko Daring.
 - d. Terkait Tender pada pengadaan barang dan Jasa tahun 2026, disarankan untuk memperkuat koordinasi dengan DLHK guna mendukung percepatan proses penerbitan rekomendasi AMDAL. Sebagai bentuk kesiapan administratif, penyusunan dokumen lelang dan rancangan kontrak dapat dipersiapkan secara paralel agar tahapan pengadaan dapat segera dilanjutkan setelah persyaratan lingkungan terpenuhi.
4. Terkait Lintas Sektor Fokuskan pelaporan pada outcome strategis (penurunan angka TBC, peningkatan akses layanan dan kaitkan dengan dukungan sasaran RPJMD. Buat matriks prioritas kolaborasi untuk menghindari tumpang-tindih.
5. Selama Triwulan I 2026, RS Paru Respira telah mengimplementasikan sepuluh inovasi yang berfokus pada digitalisasi administrasi, efisiensi pengadaan, dan kemudahan akses layanan, seperti sistem pemutakhiran kepegawaian, akses data keuangan daring, TANGLET Respira, dan Sifitri. Meskipun berkontribusi signifikan pada optimalisasi tata kelola internal dan percepatan proses bisnis, sebagian besar inovasi masih bersifat penyesuaian operasional rutin dan belum sepenuhnya menonjolkan dampak langsung terhadap peningkatan mutu pelayanan eksternal atau potensi replikasi lintas sektor, sehingga kualitas inovasi secara keseluruhan masih dinilai Cukup. Ke depan, RS Paru Respira disarankan untuk mengintegrasikan pengukuran dampak (*outcome*) pada setiap inovasi, khususnya yang menyentuh langsung pasien dan mitra eksternal, serta menyusun dokumentasi standar operasional yang memungkinkan replikasi atau adopsi oleh fasilitas kesehatan lain. Penguatan fitur analitik pada sistem digital yang telah dibangun juga perlu dilakukan agar data inovasi dapat langsung dipetakan terhadap indikator kinerja strategis, sehingga nilai kebaruan, keberlanjutan, dan akuntabilitas inovasi dapat terukur secara jelas.
6. Terkait dukungan Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) DIY, direkomendasikan agar dilakukan perbaikan kualitas *Gender Analysis Budget* (GAB) pada masing-masing OPD yang dapat diakses melalui tautan https://bit.ly/PerbaikanGABDIY_2026 dan dokumen GAB yang telah disempurnakan dikirim melalui email pug.jogjaprov@gmail.com. Bagi OPD yang memerlukan

pendampingan lebih lanjut, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY juga memfasilitasi kegiatan *coaching clinic* PUG DIY yang dapat diikuti dengan mendaftar melalui https://bit.ly/JadwalCoachingPUG_DIY, dan akan dilaksanakan secara daring sepanjang bulan Mei 2026.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan pada Triwulan I agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2026

a.n. Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta
Sekretaris Daerah



Ni Made Dwipanti Indrayanti